

## **PENGUATAN *HOME INDUSTRY* DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN HINAI KABUPATEN LANGKAT**

**Sigit Hardiyanto, Agung Saputra, Faizal Hamzah Lubis,  
Jehan Ridho Izharsyah, Fadhil Pahlevi Hidayat**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*sigithardianto@umsu.ac.id, agungsaputra@umsu.ac.id, faizalhamzah@umsu.ac.id,  
jehanridho@umsu.ac.id, fadhilpahlevi@umsu.ac.id*

### **Abstract**

This purpose of activity program is to provide knowledge to the community to increase community independence in entrepreneurship in order to improve the economic level of the community, especially in the Hinai Village community, Langkat Regency. The participants in this activity are housewives as home industry players who have a strong desire and ambition in developing their business in order to increase the ability and independence of the community in entrepreneurship. This community partnership program was carried out at the Nurul Huda Mosque, Hinai Village, Langkat Regency by using lectures, case study discussions, providing training in using social media as an aspect of digital-based marketing. Implementation our activity was doing in April 2022. This methods for implementing this activity were lectures, case study discussions, providing training in using social media as a digital-based marketing aspect, namely entrepreneurial management, training in the use of digital-based marketing media and providing motivational tips for success in home industry development, especially for housewives in the Hinai Village community, Langkat Regency. The results of the program that has been implemented in this community partnership program have given a positive response to the community, namely entrepreneurship as one the basic needs of the community in meeting the needs for public in Hinai Village, Langkat Regency.

*Keywords: Community Empowerment, Home Industry, Community Independence.*

### **Abstrak**

Program kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan ide dan gagasan bagi masyarakat untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam berwirausaha dalam rangka peningkatan taraf perekonomian masyarakat khususnya pada masyarakat Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat. Adapun peserta yang menjadi target sasaran program adalah ibu rumah tangga sebagai pelaku home industry yang memiliki hasrat dan ambisi yang kuat dalam mengembangkan usaha mereka dalam rangka peningkatan kemampuan serta kemandirian masyarakat dalam berwirausaha. Adapun lokasi kegiatan ini dilakukan di Masjid Nurul Huda Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan ceramah, diskusi studi kasus, memberikan pelatihan dalam menggunakan media sosial sebagai aspek pemasaran berbasis digital. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2022. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini seperti ceramah, diskusi studi kasus, memberikan pelatihan dalam menggunakan media sosial sebagai aspek pemasaran berbasis digital yakni manajemen kewirausahaan, pelatihan penggunaan media pemasaran berbasis digital serta memberikan motivasi kiat-kiat sukses dalam pengembangan home industry khususnya bagi para ibu rumah tangga pada masyarakat Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat. Hasil program yang telah dilaksanakan pada program kemitraan masyarakat ini memberikan respon positif kepada masyarakat yakni wirausaha sebagai salah satu kebutuhan dasar masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat.

*Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Home Industry, Kemandirian Masyarakat.*

## PENDAHULUAN

Gerak perekonomian dunia yang selalu dinamis dikhawatirkan akan berdampak pada krisis ekonomi di Indonesia. Dampak dari krisis ekonomi ini akan memberikan pengaruh pada kondisi pasar seperti harga, pengadaan barang kebutuhan yang tidak stabil yang diakibatkan modal bahan baku yang selalu berubah. Hal ini berdampak negatif bagi masyarakat yang lebih dominan naik turun, ketidakberdayaan industri seperti modal yang sangat terbatas, ketidakcukupan penggunaan sumberdaya maka akan menjadi sebuah keniscayaan jika masalah ini tidak dapat diatasi oleh masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlunya penguatan sumberdaya dalam hal pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat yang didefinisikan oleh Fitriana (2020:1) sebagai sebuah pendekatan yang mempertimbangkan seluruh aspek potensi kehidupan masyarakat. Kelompok sasaran adalah semua kelas sosial di wilayah tersebut. Motifnya diartikan sebagai kemandirian (kemandirian) dan dapat membangkitkan keterampilan menolong diri sendiri (modernisasi) untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini mengacu pada cara berpikir, tindakan, dan tindakan untuk bergerak maju. Oleh karena itu, bidang pemberdayaan merupakan titik strategis yang perlu dimutakhirkan dan diperluas.. Upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan keberdayaan masyarakat salah satunya adalah dengan industri berbasis rumah tangga. Pemberdayaan masyarakat menurut Yurisna (2021:3095) menjadi sebuah solusi tindakan sosial masyarakat khususnya pada bidang ekonomi sebagai solusi memberikan peluang usaha guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Industri merupakan sebuah usaha yang dikerjakan oleh individu atau beberapa kelompok individu melalui proses kegiatan mengolah bahan mentah yang dapat menghasilkan produk yang memiliki daya tawar demi memperoleh profit atau keuntungan. Berbicara *home industry* tergolong pada aspek sektor yang bersifat informal dan biasanya produksi yang dihasilkan adalah produk-produk yang menjadi keunggulan daerah dalam rangka menghidupkan serta mengenalkan budaya kearifan lokal masyarakat setempat yang mengedepankan prinsip-prinsip buatan tangan masyarakat setempat yang salah satunya dimiliki pada masyarakat Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat.

Dalam meningkatkan persaingan pasar dalam rangka mengatasi krisis ekonomi global, maka dituntut masyarakat memiliki strategi dalam mengembangkan usaha *home industry*. Strategi *home industry* merupakan sebuah perencanaan berskala besar yang memiliki orientasi pada kondisi yang dibutuhkan di masa yang akan datang agar bersaing pada persaingan pasar guna memperoleh sesuatu yang diharapkan dan dicita-citakan (Sasmitasen, 2020:7).

Hasil penelitian oleh Khumaeroh dan Ratna Puspitasari (2019:67) dengan judul Pengaruh Keberadaan *Home Industry* Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tegalgubug Lor Kabupaten Cirebon dapat diperoleh bahwa *home industry* memberikan dampak perubahan sosial ekonomi masyarakat seperti contoh pada awalnya masyarakat sebagai penangkap ikan atau penanam bermetamorfose menjadi wirausaha. Dengan melakukan alih profesi ini memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kajian lainnya

yang relevan dalam kemandirian masyarakat sebagai penguatan *home industry* dikemukakan oleh Faizal Hamzah Lubis, Fadhil Pahlevi Hidayat dan Sigit Hardiyanto (2022:107) dengan judul Peningkatan Kemampuan Desain Grafis untuk Meningkatkan Kreativitas Dakwah pada PC IPM Medan Area dapat diperoleh bahwa seseorang yang memiliki kemampuan desain grafis harus memiliki kecerdasan spiritual seperti sikap dan pengetahuan seperti keterampilan, kepekaan dan kreativitas

*Home industry* yang ada di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat lebih didominasi oleh kaum perempuan ini membuat makanan ringan seperti kue loyang, keripik pisang, keripik ubi dan ada beberapa sebagai pengrajin pembuat sapu lidi sebagai upaya yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat dalam rangka peningkatan taraf perekonomian masyarakat di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat. Kegiatan *home industry* yang banyak diminati serta dilakukan masyarakat Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat dikarenakan modal yang relatif terjangkau juga melainkan pelaksanaan dari minat kesenangan masyarakat khususnya pada ibu rumah tangga yang suka memasak. Modal yang dibutuhkan masyarakat biasanya diperoleh dari penghasilan suami dapat membantu tambahan penghasilan masyarakat. Adapun jumlah *home industry* masyarakat di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat lebih kurang 23 orang ini sudah lama digeluti masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Permasalahan yang dialami oleh masyarakat Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat adalah masih minimnya pengetahuan tentang manajemen pengelolaan *home industry* yang baik, masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pembuatan label

merek barang yang diproduksi serta kurangnya pemahaman pada aspek pemasaran berbasis *digital marketing* membuat hasil produk yang dibuat hanya dipasarkan di wilayah yang tidak memiliki jangkauan yang lebih luas.

Tujuan dari program kemitraan masyarakat dengan judul penguatan *home industry* dalam meningkatkan kemandirian masyarakat di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat adalah untuk memberikan informasi dalam rangka menambah pemahaman masyarakat sebagai upaya peningkatan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan *home industry* di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat.

## METODE

Metode program kemitraan masyarakat ini lebih menekankan pada pelatihan kemahiran dalam meningkatkan kemandirian masyarakat berwirausaha. Metode pelatihan keterampilan adalah metode pemberian pelatihan kemahiran dilakukan secara berkala dengan mengundang mereka secara langsung ke tempat pelatihan untuk melihat proses, tujuan aplikatif, dan manfaat program kegiatan yang diperoleh. Metode ini pada dasarnya memiliki tujuan untuk membentuk kemahiran dalam mengembangkan wirausaha dan model otomatis bagi masyarakat sebagai peserta keguatan. (Mukrimaa, 2014:131). Adapun tahapan-tahapan metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat yang menjadi prioritas dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan program kegiatan dengan strategi ceramah, diskusi studi kasus, *problem solving* tentang penguatan *home industry* dalam meningkatkan kemandirian masyarakat sehingga output

dalam kegiatan ini dimilikinya pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha masyarakat yang bergerak dibidang *home industry*.

2. Memberikan semangat inspirasi ekonomi kreatif dalam rangka menumbuhkan semangat serta minat masyarakat akan pentingnya berwirausaha sesuai dengan program ekonomi kreatif sebagai program unggulan pemerintah.
3. Memberikan penataran/*training* bagi masyarakat akan pentingnya penggunaan teknologi dalam mempromosikan produk yang dihasilkan oleh masyarakat seperti keripik ubi, keripik pisang, kembang loyang serta sapu lidi.

Maksud dilakukannya program kemitraan masyarakat pada dasarnya bertujuan agar memberikan kemahiran terhadap peserta kegiatan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam berwirausaha dalam rangka peningkatan taraf perekonomian masyarakat khususnya pada masyarakat Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat. Adapun peserta pada program kemitraan masyarakat ini yang menjadi objek sasaran kegiatan adalah ibu rumah tangga sebagai pelaku *home industry* yang memiliki hasrat dan ambisi yang kuat dalam mengembangkan usaha mereka dalam rangka peningkatan kemampuan serta kemandirian masyarakat dalam berwirausaha

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini berlangsung diadakan di Masjid Nurul Huda Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat menggunakan ceramah, diskusi studi kasus, memberikan pelatihan dalam menggunakan media sosial sebagai aspek pemasaran berbasis digital. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2022. Proses dari kegiatan ini diawali pada observasi awal terkait analisa kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat/ mitra kegiatan, maka ditemukan dengan metode pelaksanaan pada kegiatan ini seperti ceramah, diskusi studi kasus, memberikan pelatihan dalam menggunakan media sosial sebagai aspek pemasaran berbasis digital yakni manajemen kewirausahaan, pelatihan penggunaan media pemasaran berbasis digital serta memberikan motivasi kiat-kiat sukses dalam pengembangan *home industry* khususnya bagi para ibu rumah tangga pada masyarakat Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat. Hasil program yang telah dilaksanakan pada program kemitraan masyarakat ini memberikan respon positif kepada masyarakat yakni wirausaha sebagai salah satu kebutuhan dasar masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat.



Gambar1. Tim Memberikan Gambaran Program Kemitraan Masyarakat



Gambar 2. Suasana Kegiatan Program



Gambar 3. Suasana Kegiatan Program

## SIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat yang bertajuk penguatan *home industry* dalam meningkatkan kemandirian masyarakat di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat memberikan respon positif terhadap kegiatan. Hal ini dapat dilihat antusiasme masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang cukup tinggi, banyaknya pertanyaan serta permasalahan-permasalahan yang muncul dapat di diskusikan pada kegiatan ini membuat semakin bertambahnya pengetahuan masyarakat Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat dalam melihat peluang tantangan di masa depan dalam mengembangkan produk olahan masyarakat seperti keripik ubi, keripik pisang, kembang loyang serta sapu lidi seperti perlunya dimiliki keterampilan lain khususnya dalam menggunakan media sosial sebagai media pemasaran produk yang

dihasilkan. Disamping itu peran narasumber yang juga sebagai dosen dalam memberikan pengalaman serta materi kepada masyarakat juga merupakan sebagai penguatan tri darma perguruan tinggi yang telah masuk kedalam sendi-sendi kehidupan masyarakat Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat maka terbentuknya sinergitas antar lembaga pendidikan Perguruan Tinggi dengan masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana program kemitraan masyarakat dengan judul “Penguatan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT serta mengucapkan terimakasih kepada FISIP UMSU, masyarakat terkhusus para ibu rumah tangga di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara sebagai mitra kegiatan. Segala kelemahan dari tulisan ini, maka tim pelaksana program kemitraan masyarakat berharap agar pembaca memberikan masukan yang membangun. Semoga tulisan ini dapat memberikan bagi pembaca sertra bagi para penulis-penulis berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Lubis, F.H, Hidayat, F.P dan Hardiyanto, S. 2022. Peningkatan Kemampuan Desain Grafis untuk Meningkatkan Kreativitas Dakwah pada PC IPM Medan Area. Jurnal PengabdianMu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 7. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/2308/2242>

- Fitriana, Nurin. 2020. Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Bildung
- Khumaeroh dan Puspitasari, R. 2019. Pengaruh Keberadaan Home Industry Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tegalgubug Lor Kabupaten Cirebon. *Jurnal EDUEKSOS: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*. Vol. 8 No. 2.  
<https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/5122>
- Mukrimaa, Syifa. 2014. 53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya. Bandung: Bumi Siliwangi
- Sasmitasen, dkk. 2020 Pengembangan Home Industri di Desa Nibung Paloh. Sukabumi: CV Jejak
- Tanjung, Y, Saputra, S dan Hardiyanto, S. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol. 5 No. 6.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5435>